



RESUME HASIL VERIFIKASI

1. Identitas LVLK

- a. Nama LV-LK : PT. Mutu Hijau Indonesia (PT. MHI)
- b. No. Akreditasi : LVLK-004-IDN
- c. Alamat : Gedung Manggala Wanabakti, Blok 4, Lantai 9, R 931 C
Jalan Jendral Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
- d. Nomor Telepon / Faks / Email : Telp. 021 - 57853706 - 07 / Fax. 021 - 57853708
- e. Direktur : Robianto Koestomo
- f. Standar : Perdirjen PHPL No P.14/PHPL/SET/4/2016 jo
P.15/PHPL/PPHH/HPL.3/8/2016 Lampiran 2.5
- g. Tim Audit : 1. Vysca Arryani (Lead Auditor)
2. Aggies Budi Linati (Auditor)
- h. Tim Pengambil Keputusan : Robianto Koestomo

2. Identitas Auditee

- a. Nama Pemegang Izin : PT Prima Wana Kreasi Wood Industry
- b. Nomor SK : IUIPHHK No. SK.522.36/6170/IUIPHHK/BPMD/05/2016 dan
No. 522.36/2812, IUI No. 1100/T/INDUSTRI/2008 dan No.
546/T/INDUSTRI/ 2009
- c. Alamat Pabrik/Kantor : Jl. Raya Tembus Pringsurat - Kranggan Desa Kupen,
Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung, Provinsi
Jawa Tengah
- d. Nomor Telepon / Faks / Email :
- e. Pengurus : Danang Adi Dumadi



3. Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Konsultasi publik (jika diperlukan)	-	Tidak dilakukan konsultasi publik
Pertemuan Pembukaan	29 Maret 2017	Agenda pertemuan pembukaan antara lain: - Mengucapkan terima kasih kepada manajemen PT Prima Wana Kreasi Wood Industry atas kerjasama dan kepercayaan yang sudah terjalin; - Penjelasan prosedur, maksud, tujuan, metodologi dan standar verifikasi yang digunakan; - Penjelasan proses verifikasi; - Konfirmasi ruang lingkup verifikasi; - Penjelasan prosedur/metode verifikasi dan kategori temuan audit; - Konfirmasi Wakil Manajemen (<i>Management Representative</i>); - Pernyataan jaminan kerahasiaan; - Konfirmasi jadwal verifikasi, kebutuhan tempat, ruangan, serta konfirmasi pendamping auditor. - Konfirmasi kesediaan PT Prima Wana Kreasi Wood Industry untuk memberikan penjelasan, data, dan Informasi yang dibutuhkan. - Penjelasan mekanisme keberatan. - Penjelasan rencana Pertemuan Penutupan. - Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan oleh Manajemen Representatif dan Lead Auditor
Verifikasi Dokumen, Observasi Lapangan dan Wawancara	29-30 Maret 2017	Melakukan verifikasi dokumen dan observasi lapangan serta wawancara dengan pendamping dan personel lain.
Pertemuan Penutupan	30 Maret 2017	- Pembukaan oleh Pihak Manajemen PT Prima Wana Kreasi Wood Industry - Penjelasan proses pelaksanaan verifikasi LK, - Penjelasan hasil verifikasi setiap verifier sesuai dengan Perdirjen PHPL No. P.14/PHPL/SET/4/2016 jo P.15/PHPL/PPHH/HPL.3/8/2016 Lampiran 2.5 - Penjelasan temuan audit - Diskusi
Pengambilan Keputusan	13 April 2017	Council LV-LK PT. MHI memutuskan melanjutkan Sertifikat Legalitas Kayu (S-LK) dengan Nomor 0044/MHI-VLK atas nama PT Prima Wana Kreasi Wood Industry hingga tanggal 28 Maret 2019.



4. Resume Hasil Penilaian

Prinsip – Kriteria – Indikator – Verifier	M / TM / NA *)	Ringkasan Justifikasi
Verifier 1.1.1.a	M	Akta perubahan terakhir PT Prima Wana Kreasi Wood Industry No. 02 tanggal 4 Mei 2015 telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0929266 tanggal 4 Mei 2015. Akta lengkap dan absah serta sesuai dengan kegiatan yang dijalankan di lapangan (alamat/lokasi perusahaan dan ruang lingkup usahanya).
Verifier 1.1.1.b	M	SIUP masih berlaku, serta kegiatan usaha dan jenis barang/jasa dagangan utama yang dijalankan sesuai dengan yang tercantum dalam SIUP. SIUP Kantor Pusat diterbitkan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan, Pemerintah Provinsi Khusus Ibu Kota Jakarta sedangkan SIUP Kantor Cabang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal, Kabupaten Temanggung
verifier 1.1.1.c	M	Izin HO PT Prima Wana Kreasi Wood Industry diterbitkan oleh Kepala Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Kabupaten Temanggung. Alamat dan jenis usaha pada dokumen HO sesuai dengan kondisi di lapangan.
Verifier 1.1.1.d.	M	TDP diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Pemerintah Kabupaten Temanggung. Alamat dan ruang lingkup pada TDP sesuai dengan kondisi di lapangan dan masih berlaku.
Verifier 1.1.1.e	M	PT Prima Wana Kreasi Wood Industry memiliki NPWP dan SKT yang sesuai dengan dokumen pendukung lainnya.
Verifier 1.1.1.f	M	Tersedia dokumen lingkungan yaitu Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL). Tersedia Laporan Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan kepada Badan Lingkungan Hidup Pemerintah Kab. Temanggung periode Semester I dan Semester II Tahun 2016. Tersedia rekomendasi persetujuan kelayakan dokumen UKL UPL No. 660.1/464 th 2016 dan Izin Lingkungan No. 660.1/465 th 2016 dalam rangka pengajuan perluasan usaha/kegiatan/kapasitas izin industri
Verifier 1.1.1.g	M	Izin usaha industri yang dimiliki oleh PT Prima Wana Kreasi Wood Industry adalah IUIPHHK No. 522.36/6170/IUIPHHK/BPMD/05/2016 yang diterbitkan oleh Kepala BPMD Provinsi Jawa Tengah dan No. 522.36/2812 tanggal 18 Agustus 2016 yang diterbitkan oleh Dinas Kehutanan Prov. Jawa Tengah Tersedia IUI PT. Prima Wana Kreasi Wood Industry No. 1100/T/INDUSTRI/2008 tanggal 3 November 2008 dan Izin perluasannya No. 546/T/INDUSTRI/2009 tanggal 27 Mei 2009 yang diterbitkan oleh Kepala BKPM Kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT Prima Wana Kreasi Wood Industry sesuai dengan izin yang dimiliki.



Verifier 1.1.1.h	M	PT Prima Wana Kreasi Wood Industry membuat dan melaporkan Rencana dan Realisasi RPBBi secara on line ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
Verifier 1.2.1	N/A	PT Prima Wana Kreasi Wood Industry tidak mengimpor bahan baku, sehingga tidak diperlukan dokumen API-P
Verifier 1.2.2	N/A	PT Prima Wana Kreasi Wood Industry tidak mengimpor bahan baku selama periode bulan Maret 2016 s/d Februari 2017
Verifier 1.3.1.a dan 1.3.1.b	N/A	PT Prima Wana Kreasi Wood Industry bukan unit usaha dalam bentuk kelompok
Verifier 2.1.1.a	M	Untuk pembelian bahan baku, PT.Prima Wana Kreasi Wood Industry menggunakan kontrak kerja suplai veneer dan barecore dan seluruh penerimaan bahan baku dilengkapi dengan dokumen jual beli berupa purchasing order, invoice dan kuitansi pembayaran
Verifier 2.1.1.b	N/A	PT Prima Wana Kreasi Wood Industry hanya membeli bahan baku veneer dan barecore
Verifier 2.1.1.c	M	Bahan baku berupa veneer dan barecore albisia/sengon dari industri berbahan baku kayu rakyat dan veneer meranti dari industri dan TPT. Penerimaan bahan baku dilengkapi dengan bukti serah terima kayu berupa surat jalan, nota angkutan dan kwitansi pembayaran
Verifier 2.1.1.d	M	Kegiatan pengangkutan hasil hutan, baik penerimaan bahan baku maupun penjualan hasil hutan telah dilengkapi dengan dokumen angkutan hasil hutan sah berupa Nota Angkutan dan FAKO. PT Prima Wana Kreasi Wood Industry tidak menggunakan bahan baku kayu lelang sehingga dokumen SAL tidak ada. Kartu tenaga teknis masih berlaku dan sesuai dengan SK lokasi penempatan.
Verifier 2.1.1.e	N/A	PT Prima Wana Kreasi Wood Industry tidak menggunakan bahan baku berupa kayu bekas/ hasil bongkaran.
Verifier 2.1.1.f	N/A	PT Prima Wana Kreasi Wood Industry tidak menggunakan bahan baku kayu (olahan) yang berasal dari kayu limbah industri.
Verifier 2.1.1.g	M	Selama periode Maret 2016 s/d Februari 2017, Seluruh pemasok PT Prima Wana Kreasi Wood Industry telah memiliki S-LK sedangkan pemasok kayu dari hutan rakyat menggunakan DKP
Verifier 2.1.1.h	N/A	Selama periode Maret 2016 s/d Februari 2017, Seluruh pemasok PT Prima Wana Kreasi Wood Industry telah memiliki S-LK sedangkan pemasok kayu dari hutan rakyat menggunakan DKP
Verifier 2.1.1.i	M	PT Prima Wana Kreasi Wood Industry telah membuat dan menyampaikan RPBBi secara online serta melaporkan realisasi pemenuhan bahan bakunya secara berkala setiap bulan kepada Kementerian Kehutanan. Setiap penyampaian RPBBi telah dilengkapi dengan dokumen pendukung berupa kontrak



Verifier 2.1.2.a. s/d 2.1.2. h	N/A	PT Prima Wana Kreasi Wood Industry tidak mengimpor bahan baku selama periode bulan Maret 2016 s/d Februari 2017
Verifier 2.1.3.a	M	PT Prima Wana Kreasi Wood Industry telah menerapkan mekanisme penelusuran kayu berupa <i>tally sheet</i> penggunaan bahan baku
Verifier 2.1.3.b	M	Laporan hasil produksi sesuai dengan LMHHOK dan terdapat hubungan yang logis antara input-output dan rendemen. Rendemen kayu lapis dan blockboard rata-rata selama periode Maret 2016 s/d Februari 2017, cukup baik yaitu sebesar 83,39 %.
Verifier 2.1.3.c	M	Jenis produk sesuai dengan izin usaha industri. Realisasi produksi plywood PT Prima Wana Kreasi Wood Industry tidak melebihi kapasitas produksi yang diizinkan, yaitu 79,2 % dari kapasitas izin produk Plywood. Namun produksi blockboard melebihi kapasitas izin. PT PWKWI telah mengajukan permohonan penambahan kapasitas izin kepada BKPM . Tersedia Tanda Terima Berkas Permohonan Perluasan IUIPHHK pada tanggal 30 Maret 2017 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Pelayanan Terpadu satu Pintu Pusat, Jakarta yang dilengkapi tanda tangan LO Kementerian LHK dan stempel PTSP Pusat.
Verifier 2.1.3.d	N/A	PT Prima Wana Kreasi Wood Industry tidak menggunakan kayu lelang
Verifier 2.1.3.e	M	Dokumen LMKB dan LMHHOK yang dibuat sesuai dengan dokumen lainnya seperti laporan produksi, laporan penggunaan bahan baku, dokumen penjualan serta dokumen lainnya.
Verifier 2.1.4.a s/d 2.1.4. e	N/A	Proses pengolahan produk di PT Prima Wana Kreasi Wood Industry tidak melalui jasa dengan pihak lain (industri lain atau pengrajin/rumah tangga)
Verifier 3.1.1	M	Selama periode bulan Maret 2016 s/d Februari 2017, jumlah dokumen Nota Perusahaan untuk penjualan domestik/lokal sebanyak 42 dokumen dengan total volume sebesar 1.497,6361 m ³
Verifier 3.2.1.a	M	Berdasarkan Laporan Hasil Produksi dan Laporan Mutasi Kayu, produk tsb. dipastikan merupakan hasil produk sendiri dan sesuai dengan izin yang dimiliki.
Verifier 3.2.1.b s/d f	M	Seluruh produk yang diekspor dilengkapi dengan dokumen PEB, P/L, Invoice, B/L dan Dokumen V-Legal dimana data jenis produk, volume, jumlah, berat bersih, berat kotor, nomor dokumen ekspor, nama pembeli, pengirim, negara tujuan ekspor, pelabuhan muat dan tujuan ekspor antar dokumen sesuai
Verifier 3.2.1.g	N/A	Produk ekspor PT Prima Wana Kreasi Wood Industry tidak terkena kewajiban verifikasi teknis
Verifier 3.2.1.h	N/A	PT Prima Wana Kreasi Wood Industry tidak mengekspor produk kayu yang dikenakan bea keluar
Verifier 3.2.1.i	N/A	Jenis kayu yang diproduksi : albisia/ sengon dan meranti untuk face/back. PT Prima Wana Kreasi Wood Industry tidak mengekspor jenis kayu yang termasuk dalam jenis yang dibatasi perdagangannya.



Verifier 3.3.1	M	PT Prima Wana Kreasi Wood Industry telah menerapkan tanda V legal pada produknya sesuai dengan ketentuan dan berkomitmen untuk menerapkan Tanda V-Legal dalam setiap penjualan produknya.
Verifier 4.1.1.a	M	PT Prima Wana Kreasi Wood Industry sudah memiliki prosedur K3 dan telah membentuk P2K3 sebagai personel yang bertanggung jawab dalam kegiatan operasional lapangan.
Verifier 4.1.1.b	M	Berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi di lapangan disimpulkan bahwa PT Prima Wana Kreasi Wood Industry telah mengimplementasikan program K3; dibuktikan dengan tersedianya peralatan K3 yang berfungsi dengan baik dan tersedia jalur evakuasi.
Verifier 4.1.1.c	M	PT Prima Wana Kreasi Wood Industry memelihara rekaman kecelakaan kerja dan telah dibuat dokumen/ prosedur untuk menekan angka kecelakaan kerja.
Verifier 4.2.1	M	Terdapat serikat pekerja di PT. Prima Wana Kreasi Wood Industry dengan nama Serikat Karyawan Prima Wana (SEKAR PRIMA) yang dibentuk tanggal 4 Februari 2016
Verifier 4.2.2	M	PT. Prima Wana Kreasi Wood Industry telah memiliki dokumen PP dan telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Pemerintah Kab.Temanggung No. 560/VI/2016 tanggal 18 Juni 2016. Peraturan Perusahaan tersebut berlaku terhitung mulai tanggal 18 Juni 2016 sampai dengan tanggal 17 Juni 2018
Verifier 4.2.3	M	Berdasarkan Rekapitulasi Daftar Karyawan, hasil pengamatan dan wawancara, di PT Prima Wana Kreasi Wood Industry tidak terdapat pekerja di bawah umur.
Kesimpulan: Berdasarkan hasil verifikasi LK di lokasi industri, Tim Auditor berkesimpulan bahwa Industri PT Prima Wana Kreasi Wood Industry telah memenuhi semua prinsip, kriteria, indikator, dan verifier serta norma penilaian sesuai standar Perdirjen PHPL No. P.14/PHPL/SET/4/2016 jo P 15/PHPL/PPHH/HPL.3/8/2016 Lampiran 2.5 Berdasarkan hasil kajian teknis, Tim Reviewer menyimpulkan bahwa pelaksanaan verifikasi legalitas kayu terhadap pemegang izin telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Tim Reviewer juga menilai bahwa kesimpulan pemenuhan terhadap masing-masing verifier yang diambil oleh tim auditor didukung oleh fakta/data yang sesuai dan memadai. Berdasarkan hasil rapat pengambilan keputusan sertifikasi legalitas kayu (LK) tersebut, Council memutuskan bahwa Sertifikat Legalitas Kayu (LK) PT Prima Wana Kreasi Wood Industry dengan no. 0044/MHI-VLK untuk ruang lingkup Industri kayu lapis dan kayu olahan masih berlaku hingga tanggal 28 Maret 2019. Audit berikutnya adalah audit Survailen 2.		

Keterangan : *) M = Memenuhi ; TM = Tidak Memenuhi ; N/A = Not Applicable / Tidak Bisa Diterapkan

Jakarta, 13 April 2017

PT. Mutu Hijau Indonesia


Direktur

PT. Mutu Hijau Indonesia